E-ISSN : 2829-4696 (Online) I P-ISSN : 2829-4688 (Print)

JM-PKM
Jurnal Media Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol. 4 ● No. 1 April Tahun 2025
DOI : 10.37090/jm-pkm.v4i1.2676
Homepage: https://jurnal.utb.ac.id/index.php/jm-pkm/index

PENENTUAN HARGA JUAL PRODUK PENGOLAHAN LIMBAH

Ambo Asek[1], Novi Eka Wati[2]
[1]Universitas Tulang Bawang Lampung : ambopuji@gmail.com No. HP 085215207606
[2]Universitas Tulang Bawang Lampung: novi.ekawati1990@gamil.com No. HP 085647641446

ABSTRACT

From a technical aspect, processing waste into organic fertilizer is also important in determining the selling price of the organic fertilizer products produced. Determining the selling price greatly determines the profits obtained by the farmer. The aim of this service is to increase farmers' knowledge about determining the selling price of livestock waste processing products. The service uses lecture and discussion methods. The service partner is the RAS 2 Pekon Kediri livestock group, Gading Rejo District, Pringsewu Regency. The results of community service are able to increase farmers' knowledge about determining the selling price of livestock waste processing products

Keywords: *Selling price, waste, and increased knowledge*

ABSTRAK

Secara aspek teknis pengolahan limbah menjadi pupuk organik, hal yang penting juga dalam penentuan harga jual produk pupuk organik yang dihasilkan. Penentuan harga jual sangat menentukan keuntungan yang diperoleh oleh peternak. Tujuan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan peternak tentang penentuan harga jual produk pengolahan limbah ternak. Pengabdian menggunakan metode ceramah dan diskusi. Mitra pengabdian ini adalah kelompok ternak RAS 2 Pekon Kediri, Kecamatan Gading Rejo, Kabupaten Pringsewu. Hasil pengabdian pengabdian kepada masyarakat mampu meningkatkan pengetahuan peternak tentang penentuan harga jual produk pengolahan limbah ternak

Kata Kunci: *Harga jual, limbah, dan peningkatan pengetahuan*

PENDAHULUAN

Limbah ternak merupakan sisa buangan dari suatu kegiatan usaha peternakan seperti usaha pemeliharaan ternak, rumah potong hewan, pengolahan produk ternak, dan sebagainya. Limbah tersebut meliputi limbah padat dan limbah cair seperti feses, urin, sisa makanan, embrio, kulit telur, lemak, darah, bulu, kuku, tulang, tanduk, isi rumen, dan lain-lain (Sihombing, 2000). Usaha budidaya ternak (sapi) menghasilkan limbah berupa kotoran ternak (*feces, urine*), sisa pakan ternak seperti potongan rumput, jerami, dedaunan, dedak, konsentrat dan sejenisnya. Setiap harinya, seekor sapi menghasilkan kotoran 10-15 kg.

Pengolahan limbah ternak merupakan salah satu upaya yang memberi manfaat banyak. Pada satu sisi, pengolahan limbah akan mengurangi dampak terhadap lingkungan. Di sisi lain pengolahan limbah memberikan keuntungan finansial karena pengolahannya menghasilkan produk yang mempunyai daya jual Pengolahan limbah ternak merupakan salah satu upaya yang memberi manfaat banyak. Pada satu sisi, pengolahan limbah akan mengurangi dampak terhadap lingkungan. Di sisi lain

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

pengolahan limbah memberikan keuntungan finansial karena pengolahannya menghasilkan produk yang mempunyai daya jual. Limbah yang ternak sapi dapat menjadi peluang usaha bagi peternak dengan memanfaatkan limbah menjadi produk yang memiliki nilai jual seperti biogas dan pembuatan pupuk organik. Peternak pada umumnya memiliki pekerjaan utama sebagai petani, hal ini berarti pemanfaatan limbah ternak sapi untuk pembuatan organik lebih tepat, Tujuannya dalam memenuhi kebutuhan pupuk yang dibutuhkan dalam budidaya pertanian.

Kelompok ternak RAS 2 adalah satu Kelompok ternak yang ada di Pekon Kediri Kecamatan Gading Rejo Kabupaten Pringsewu Provinsi Lampung yang membudidayakan berbagai jenis sapi potong, Jumlah ternak sapi yang dibudidayakan saat ini cukup banyak. Hal ini menyebabkan kegiatan budidaya menghasilkan limbah ternak yang cukup banyak, sehingga perlu adanya pengolahan limbah yang baik.

Secara aspek teknis pengolahan limbah menjadi pupuk organik, hal yang penting juga dalam penentuan harga jual produk pupuk organik yang dihasilkan. Penentuan harga jual sangat menentukan keuntungan yang diperoleh oleh peternak. Harga jual adalah sejumlah biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk memproduksi suatu barang atau jasa ditambah dengan persentase laba yang diinginkan perusahaan, karena itu untuk mencapai laba yang diinginkan oleh perusahaan salah satu cara yang dilakukan untuk menarik minat konsumen adalah dengan cara menentukan harga yang tepat untuk produk yang terjual (Taroreh, at al., 2021).

Saat ini masih banyak peternak yang belum dapat menghitung harga pokok produksi (HPP) sebagai tahap penentuan harga jual. Pengetahuan tentang cara menentukan harga jual produk pengolahan limbah ternak menjadi pupuk organik menjadi penting untuk diberikan kepada peternak.

METODE PELAKSANAAN

Metode pengabdian yang digunakan adalah metode ceramah dan diskusi. Tahap-tahap pengabdian ini adalah persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi dan pelaporan. Tahap persiapan adalah survei awal untuk menggali informasi permasalahan, penetapan materi, peserta penyuluhan, serta penyiapan materi dan alat peraga. Tahap pelaksanaan yaitu diawali dengan diskusi awal untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang materi yang akan disampaikan.

Selanjutnya dilanjutkan dengan penyuluhan yang diawali pemaparan materi dan dilanjutkan dengan diskusi.Materi yang disampaikan yaitu tentang penentuan harga jual pengolahan limbah sapi meliputi dari harga jual (pengertian dan cara perhitungan), faktor-faktor yang mempengaruhi harga jual (biaya dan bukan biaya), dan cara penentuan harga jual (*margin pricing* dan *markup pricing*). Tahap evaluasi dan pelaporan yang dilakukan dengan melakukan pertanyaan-pertanyaan kepada mitra untuk melihat adanya peningkatan pengetahuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan awal pengabdian diawali dengan pengukuran awal pengetahuan khalayak sasaran tentang penentuan harga jual pengolahan limbah sapi meliputi dari harga jual (pengertian dan cara perhitungan), faktor-faktor yang mempengaruhi harga jual (biaya dan bukan biaya), dan cara penentuan harga jual (*margin pricing* dan *markup*

pricing). Pengukuran awal pengetahuan dengan cara pemateri menyampaikan pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan materi pengabdian. Hasil pengukuran awal terlihat bahwa secara khalayak saran belum mengetahui cara penentuan harga.

Setelah mengetahui pengetahuan awal khalayak sasaran dilanjutkan dengan dengan penyampaian meteri tentang penentuan harga juga disampaikan oleh Ambo Asek, S.P., M.P dengan metode ceramah. Proses penyampaian meteri berjalan dengan baik. Hal ini dapat terlihat antusias khalayak sasaran dalam menyimak penyampaian materi. Narasumber menyampaikan materi pengertian harga jual, cara perhitungan harga jual, dan cara menentukan harga jual. Setelah narasumber menyampaikan materi dilanjutkan dengan metode diskusi. Kegiatan diskusi berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari adanya beberapa peternak yang mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi yang disampaikan dan narasumber dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peternak. Jawaban narasumber ini dapat dipahami dengan oleh peternak.

Gambar 1.1 Penyampaian Materi Pengabdian

Narasumber pada akhir penyuluhan memberikan penguatan materi dengan mengulas kembali materi yang telah disampaikan sebelumnya. Pada bagian ini juga dilakukan evaluasi terhadap keberhasilan kegiatan penyuluhan melalui serangkaian pengajuan pertanyaan kepada khalayak sasaran berkaitan dengan materi dan diskusi yang telah dilakukan bersama.

Gambar 2.1 Khalaya sasaran pengabdian kepada masyarakat

Berdasarkan hasil jawaban peternak terlihat sebagian besar peternak telah memahami materi yang telah disampaikan. Hal ini berarti ada peningkatan pengetahuan peternak tentang penentuan harga jual produk pengolahan limbah ternak.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mampu meningkatkan pengetahuan peternak tentang penentuan harga jual produk pengolahan limbah ternak**.**

DAFTAR RUJUKAN

Chriseva D F, Voerman1, Jullie J Sondakh, dan Meily Y B Kalalo. 2023. Penentuan Harga Jual Produk Dengan Menggunakan Metode Cost Plus Pricing Dan Mark Up Pricing pada Cv. Tumou Pratama. Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum). Volume 6 (2), halaman 1347- 1352.

Sihombing, DTH. 2000. Teknik Pengolahan Limbah Kegiatan/Usaha Peternakan. Pusat Penelitian Lingkungan Hidup Lembaga Penelitian, Institut Pertanian. Bogor.

Saidi, D., Maryana, Widiarti IK. 2022. Pengelolaan Limbah Ternak Sapi. LPPM UPN "Veteran" Yogyakarta 2022

Bryan F. W. Taroreh, BFW., Sifrid SP, dan, dan I Gede S. 2021. Analisis Penentuan Harga Jual Menggunakan Metode *Cost Plus Pricing* Dengan Pendekatan *Full Costing* Pada CV.Verel Tri Putra Mandiri. Jurnal EMBA Vol.9(3), 607 - 618